

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam studi Pustaka yang bersumber dari website resmi pemerintahan Situbondo menuliskan bahwa pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah yang di dalamnya terdapat banyaknya destinasi wisata, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan, salah satu kota destinasi wisata adalah kota Situbondo merupakan tujuan tempat wisata karena memiliki keanekaragaman atraksi wisata yang ditawarkan. Kabupaten Situbondo, adalah sebuah kota di Jawa Timur. 3 tahun terakhir pemerintahan kabupaten Situbondo melakukan promosi dan pengembangan sektor pariwisata, hasilnya adalah peningkatan wisatawan yang datang di Situbondo sangat signifikan.

Hasil observasi data yang menunjukkan dari Dinas Pariwisata Situbondo, Hal ini terbukti dengan meningkatnya perekonomian masyarakat Situbondo dalam 3 tahun terakhir. Jumlah wisatawan pada tahun 2017 kurang lebih sebesar 170.902 pengunjung, sedangkan pada tahun 2019 kurang lebih jumlah pengunjung wisatawan mencapai 928.467 pengunjung termasuk wisatawan mancanegara. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang tidak terduga dapat menyebabkan kesulitan bagi para pelaku pariwisata dalam hal memberikan pelayanan terbaik mereka untuk para wisatawan yang berlibur. Sebaliknya, jika terjadi penurunan jumlah wisatawan maka akan berdampak pada turunnya tingkat popularitas tempat wisata tersebut yang dapat mengancam sektor perekonomian masyarakat yang jika terjadi dalam waktu yang terus-menerus dikhawatirkan dapat menyebabkan terjadinya pengangguran.

Untuk itu diperlukan suatu Peramalan yang dapat memberikan gambaran mengenai proses Peramalan jumlah kunjungan wisata tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Peramalan jumlah kedatangan wisatawan kepada para pelaku wisata untuk mempersiapkan operasional yang lebih baik dan menciptakan inovasi serta strategi pemasaran tempat wisata yang baik. Selain itu, bagi badan pemerintahan khususnya Dinas Pariwisata Kota Situbondo

dapat merencanakan dan mempersiapkan infrastruktur pariwisata perencanaan pembangunan fasilitas pendukung, serta perencanaan akomodasi dan transportasi yang lebih baik.

Dalam perhitungan Peramalan dengan menggunakan metode *Moving Average* digunakan untuk mengurangi ketidakaturan musiman dari data masa lalu melalui data sebelumnya. Penerapan metode ini dapat memberikan informasi yang akurat mengenai perhitungan prediksi bahwa akan stabil untuk periode selanjutnya yang kita ramalkan. Sedangkan untuk melihat tingkat kesalahannya akan digunakan *Mean Absolute Deviation (MAD)*, dan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)*. Melakukan penelitian terkait peramalan jumlah wisatawan di taman wisata alam Kawah Ijen dengan *exponential smoothing* (Fiqi Randi Kustiawan dan Hudori, 2017). Melakukan penelitian terkait Peramalan Jumlah Pengunjung Ciwangun Indah Camp Menggunakan Metode *Moving Average* dan *Exponential Smoothing* (Jordi Rachmat Hakeem & Rahmat Priyanto 2019). Kekurangan dari peneliti sebelumnya yaitu Fiqi Randi Kustiawan dan Hudori hanya menghitung keseluruhan jumlah kunjungan wisata, dan kekurangan dari peneliti sebelumnya yaitu Rachmat Hakeem & Rahmat Priyanto yaitu melakukan perhitungan keseluruhan objek wisata, dari sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji metode *Moving average* yang melibatkan faktor trend.

Berdasarkan pemaparan diatas maka akan dilakukan penelitian sistem peramalan jumlah wisatawan menggunakan metode *Moving Average* yaitu untuk menghitung kunjungan wisatawan per objek wisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Bagaimana membuat aplikasi sistem peramalan kunjungan wisatawan menggunakan metode *Moving Average* dengan studi kasus objek wisata pantai pasir putih dan taman nasional baluran ?

- b. Bagaimana akurasi peramalan metode *Moving average* untuk menentukan jumlah wisatawan dengan studi kasus objek wisata pantai pasir putih dan taman nasional baluran ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data diambil dari dinas pariwisata kota Situbondo, dan data dari badan pusat statistika Situbondo.
- b. Sistem ini meramalkan kunjungan wisatawan kota Situbondo untuk empat bulan kedepan dan lima bulan kedepan.

1.4 Tujuan

Pada penelitian ini, diajukan suatu cara penyelesaian baru dalam menemukan tujuan wisata Kabupaten Situbondo, dengan tujuan:

- a. Untuk membuat hasil perkembangan kunjungan wisatawan menggunakan metode *Moving Average* studi kasus objek wisata pantai pasir putih dan taman nasional baluran.
- b. Untuk mengetahui akurasi peramalan kunjungan wisatawan menggunakan metode *Moving Average* studi kasus objek wisata pantai pasir putih dan taman nasional baluran.

1.5 Manfaat

Berdasarkan Latar Belakang dan Tujuan di atas, diharapkan aplikasi ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan bagi pemerintah Situbondo untuk menghadapi naik turunnya kunjungan wisatawan.
- b. Mempermudah Dinas Pariwisata Situbondo untuk mengolah data kunjungan wisatawan ke kota Situbondo dengan akurat dan efisien.
- c. Dapat memanfaatkan penelitian ini dalam pengambilan kebijakan untuk mengatasi peningkatan wisatawan ke kota Situbondo, misalnya penambahan sarana dan prasarana jika hasil peramalan menunjukkan jumlah yang besar.